

**ANALISIS BUKU TEKS PENDIDIKAN PANCASILA KELAS V SEKOLAH DASAR / MADRASAH  
IBTIDAIYAH**

**Suryadi<sup>1</sup> Nada Daris Salam<sup>2</sup> Khairatussyifa<sup>3</sup> Risa Sabrina<sup>4</sup> Dewi Nopasari<sup>5</sup>**

Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

Email: [suryadiawalia25@gmail.com](mailto:suryadiawalia25@gmail.com)<sup>1</sup>, [nadadarissalam@gmail.com](mailto:nadadarissalam@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[khairatussifaamalia99@gmail.com](mailto:khairatussifaamalia99@gmail.com)<sup>3</sup>, [Risasabrina08@gmail.com](mailto:Risasabrina08@gmail.com)<sup>4</sup>, [dewinopasari@gmail.com](mailto:dewinopasari@gmail.com)<sup>5</sup>

**ABSTRACT**

*This research is a content analysis literature study. Through this research, the researcher intends to get an idea of the advantages and disadvantages of books. The primary data source is the Independent PPKn curriculum textbook for class V. The research analysis unit contains the Pancasila student profile values contained in various parts of the book. Data collection was carried out through identification and analysis of the content framework and value content of the Pancasila Student Profile contained in the class V PPKn textbook. Pancasila education is important in shaping student character. Textbooks are used to convey Pancasila material and values. Textbook analysis needs to be carried out to ensure the appropriateness of the content, presentation, language and graphics according to curriculum standards. In analyzing the Pancasila class V textbook, pay attention to the content structure, delivery method, linkage to the curriculum, and suitability to student needs. Good content structure makes it easier for students to understand, effective delivery methods make it easier to understand the material. Content feasibility analysis shows that this book is in accordance with the learning objectives of the Pancasila curriculum. The accuracy of the material and illustrations is also considered. Learning support materials are relevant to students' lives. Analysis of the appropriateness of presentation shows that this book is structured systematically and interactively. Language readability and suitability for learners are also assessed. Graphic feasibility analysis shows that the cover design and contents of the book are good. This book is suitable for use as a learning resource for class V. The advantages of this book include that it is easy to understand, well structured, and supports active student participation. The shortcomings of this book include perhaps a lack of depth in explaining the values of Pancasila and a lack of practical activities to support students' understanding. The student textbook was developed to contain the values of the Pancasila student profile, namely faith, devotion to God Almighty and noble character, global diversity, independence, creativity, critical reasoning and mutual cooperation.*

**Article History**

Received: Januari 2025

Reviewed: Januari 2025

Published: Januari 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI: Prefix DOI:

10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright: Author

Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

**Key Words**

Textbook, Pancasila, Book

**ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan penelitian studi literatur analisis isi (content analysis). Melalui penelitian ini peneliti bermaksud memperoleh gambaran apa kelebihan dan kekurangan buku. Sumber data primer adalah buku teks kurikulum merdeka PPKn kelas V. Unit analisis penelitian memuat nilai-nilai Profil pelajar Pancasila yang termuat diberbagai bagian buku. Pengumpulan data dilakukan melalui identifikasi dan analisis kerangka isi dan muatan nilai Profil Pelajar Pancasila yang terdapat pada buku teks PPKn kelas V. Pendidikan Pancasila penting dalam membentuk karakter siswa. Buku teks digunakan untuk menyampaikan materi dan nilai-nilai Pancasila. Analisis buku teks perlu dilakukan untuk memastikan kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan sesuai standar kurikulum. Dalam analisis buku teks Pancasila kelas V, perhatikan struktur isi, metode penyampaian, keterkaitan dengan kurikulum, dan kesesuaian dengan kebutuhan siswa. Struktur isi yang baik memudahkan pemahaman siswa, metode penyampaian efektif mempermudah pemahaman materi. Analisis kelayakan isi menunjukkan buku ini sesuai dengan tujuan pembelajaran kurikulum Pancasila. Keakuratan materi dan ilustrasi juga diperhatikan. Materi pendukung pembelajaran relevan dengan kehidupan siswa. Analisis kelayakan penyajian menunjukkan buku ini disusun sistematis dan interaktif. Keterbacaan bahasa dan kesesuaian dengan peserta didik juga dinilai. Analisis kelayakan kegrafikan menunjukkan desain sampul dan isi buku baik. Buku ini layak digunakan sebagai sumber pembelajaran kelas V. Kelebihan buku ini antara lain mudah dipahami, disusun dengan baik, dan mendukung partisipasi aktif siswa. Kekurangan buku ini antara lain mungkin kurang mendalam dalam menjelaskan nilai-nilai Pancasila dan kurangnya aktivitas praktis untuk mendukung pemahaman siswa. .Buku teks siswa dikembangkan untuk memuat nilai-nilai profil pelajar Pancasila yaitu Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, Berkebhinekaan global, mandiri, kreatif, bernalar kritis dan bergotong royong.

**Kata Kunci**

Buku teks, Pancasila, Buku

**PENDAHULUAN**

Di abad ke-21, perubahan fundamental dalam kehidupan manusia terjadi, ditandai dengan era keterbukaan global. Ini mengimplikasikan bahwa kualitas dalam segala aspek kehidupan dan pekerjaan manusia menjadi semakin penting. Sumber daya manusia yang berkualitas menjadi tuntutan utama, diproduksi melalui lembaga-lembaga yang dikelola secara profesional untuk mencapai hasil yang unggul. Tantangan-tantangan baru ini memerlukan inovasi dalam berpikir, pengembangan konsep, dan tindakan yang berbeda. Menurut filsuf Khun, menghadapi tantangan baru ini dengan paradigma lama akan mengakibatkan kegagalan. Oleh karena itu, diperlukan proses terobosan pemikiran untuk menghasilkan karya yang bermutu dan dapat bersaing dalam era globalisasi ini (Alanur,2023)

Dalam mendukung kebutuhan zaman yang kompleks, pendidikan harus mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki berbagai keterampilan penting. Di abad ke-21,

dikenal dengan istilah keterampilan atau kecakapan abad ke-21. Ini meliputi kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah, kerjasama, kreativitas, dan kemampuan komunikasi

Pelajar Indonesia memiliki kemampuan bergotong-royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan. Elemen-elemen dari bergotong royong adalah kolaborasi, kepedulian, dan berbagi. Nilai profil ini juga harus ada dalam buku teks mata pelajaran, khususnya PPKn. Sebab manusia sebagai makhluk sosial, sebagai warga negara, saling membutuhkan pertolongan. Profil ini relevan dengan sejalan dengan karakter kerja sama. Melaksanakan pekerjaan bersama-sama guna tercapainya suatu hasil yang didambakan untuk kepentingan bersama merupakan hakikat dari gotong royong (Monika et al., 2023). Gotong-royong membutuhkan partisipasi dan keterlibatan aktif setiap anggota untuk bekerja sama, memberi dampak positif terhadap suatu permasalahan atau kebutuhan yang dihadapi. Penguatan nilai gotong-royong adalah untuk meningkatkan kerja sama, kepedulian terhadap lingkungan dan keinginan untuk berbagi dengan anggota komunitasnya untuk saling meringankan beban dan menghasilkan mutu kehidupan yang lebih baik. Kemampuan bergotong-royong membuat pelajar Indonesia mampu menjadi warga negara yang demokratis, terlibat aktif di masyarakat dalam memajukan demokrasi bangsa (Mantra et al., 2023). Karena tujuan pendidikan kewarganegaraan yaitu agar setiap warga negara menjadi warga negara yang baik (to be good citizens) yakni yang cerdas (civic intelligence) dan tanggung jawab (civics responsibility) (Alanur, Amus, et al., 2022).

Buku teks pelajaran yang ditulis dan disusun harus memuat konten materi yang mengarahkan pada pembentukan karakter, yang lebih dikenal dengan profil pelajar pancasila. Sebagaimana menurut (Pendidikan et al., 2022) Buku teks utama harus mengandung kriteria umum antara lain menguatkan Profil Pelajar Pancasila. Menurut Surat Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 009/H/Kr/2022 Tentang Dimensi, Elemen, dan Sub elemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka, Profil pelajar Pancasila merupakan bentuk penerjemahan tujuan pendidikan nasional. Profil pelajar Pancasila berperan sebagai referensi utama yang mengarahkan kebijakan-kebijakan pendidikan termasuk menjadi acuan untuk para pendidik dalam membangun karakter serta kompetensi peserta didik.

Keseluruhan fase perkembangan peserta didik dalam lingkungan kehidupan yang semakin luas membutuhkan perencanaan pendidikan dan pelatihan yang efektif dan efisien. Dalam hal ini, otonomi penyelenggaraan pendidikan menjadi penting untuk memberdayakan masyarakat secara maksimal. Pendidikan telah diakui sejak awal pembentukan Undang- Undang Dasar 1945 sebagai peran kunci dalam membangun bangsa yang cerdas, yang mampu bersaing dalam kehidupan era pengetahuan (Anggrayni,2023)

Dengan demikian, pendidikan tidak hanya sebagai instrumen untuk meningkatkan kualitas hidup individu, tetapi juga sebagai fondasi utama untuk kemajuan nasional dalam menghadapi dinamika global dan era pengetahuan yang kompetitif

Penelitian lainnya yaitu dari Nurul Zuriah yang berjudul Konstruksi Profil Pelajar Pancasila Dalam Buku Panduan Guru PPKn Di Sekolah Dasar. Penelitian tersebut berfokus untuk mengonstruksi kerangka konseptual Profil Pelajar Pancasila dalam Buku Teks Panduan Guru PPKn di Sekolah Dasar (Zuriah & Sunaryo, 2022). Penelitian tersebut menganalisis konsep profil pelajar pancasila yang dituangkan dalam buku teks panduan guru. Sedangkan penulis menganalisis nilai profil pelajar pancasila yang muncul atau termuat dalam buku teks siswa. Penelitian penulis penting dilakukan karena selama ini, materi dalam buku teks PPKn juga masih didominasi oleh aspek kognitif. Hasil penelitian Winarno Narmoatmojo menemukan bahwa rata-rata komposisi materi PPKn untuk aspek kognitif (pengetahuan) mencapai angka 69,43%, aspek sikap (afektif) sebesar 12%, dan aspek perilaku (psikomotor) sebesar 20,17% (Wakhidah & Setiawan, 2014).

Penelitian tentang analisis isi Profil Pelajar Pancasila dalam buku teks PPKn untuk sekolah dasar maupun menengah sangat mendesak dilakukan, sebagai cermin kebutuhan saat ini untuk pendidikan dasar dan menengah dalam rangka pengembangan buku ajar PKN sekolah menengah (Ravyansah & Abdillah, 2021). Adanya pembaruan atau paradigma pendidikan abad 21 dan revolusi industri 4.0, menuntut untuk menerapkan bahan ajar yang berfokus pada perkembangan kualitas karakter, kompetensi pembelajaran dan literasi dasar. Sehingga penting untuk melaksanakan pengembangan bahan pembelajaran yang lebih berfokus pada pembaruan yang ada serta mendukung visi kementerian pendidikan dan kebudayaan yaitu menciptakan Pelajar Pancasila (Alanur, Nawing, et al., 2022). Harapannya penelitian ini dapat bermanfaat untuk pembaharuan pendidikan dan pembelajaran pada kurikulum merdeka.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian studi literatur dengan metode analisis wacana khususnya analisis konten. Melalui penelitian ini, peneliti bermaksud untuk memperoleh dan memberikan gambaran secara mendalam, rinci dan tuntas mengenai hasil studi apakah ada muatan nilai profil pelajar pancasila dan bagaimana bentuk nilai profil tersebut dalam buku teks pelajaran PPKn kelas V Kurikulum merdeka. Sumber data primer adalah buku teks mata pelajaran PPKn kelas V kurikulum merdeka yang diterbitkan oleh Pusurbuk kemendikbudristek. Unit analisis penelitian memuat nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila yang terdistribusi di berbagai bagian buku. Pengumpulan data dilaksanakan melalui identifikasi dan analisis pada kerangka isi maupun muatan nilai Profil Pelajar Pancasila yang terdapat pada buku teks PPKn kelas V.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan Pancasila merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam membentuk karakter siswa sejak dini. Dalam proses pembelajaran, buku teks menjadi salah satu sumber utama yang digunakan untuk menyampaikan materi dan nilai-nilai Pancasila kepada siswa. Oleh karena itu, analisis terhadap buku teks Pendidikan Pancasila sangat diperlukan untuk memastikan bahwa buku tersebut memenuhi kriteria kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku.

Dalam analisis buku teks Pendidikan Pancasila untuk kelas 5 SD/MI, beberapa aspek yang perlu diperhatikan meliputi struktur isi, metode penyampaian, keterkaitan dengan kurikulum, serta kesesuaian dengan kebutuhan siswa. Struktur isi yang baik akan memudahkan siswa dalam memahami alur pembelajaran secara sistematis, sedangkan metode penyampaian yang efektif akan membuat materi lebih mudah dipahami dan diingat. Melalui analisis ini, kami mengidentifikasi sejumlah poin penting terkait keselarasan isi buku dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum, yaitu sebagai berikut :

### **1. Analisis Kelayakan Isi**

- a. Kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD, yaitu meliputi penilaian keluasaan materi, kedalaman materi, dan pilihan tema (khusus kelas 5). Hasil dari analisis aspek tersebut yaitu buku ini tidak menerapkan KI dan KD hanya saja tujuan pembelajaran yang berupa angka/kode tetapi buku ini sesuai dan mencakup berbagai bab-bab yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, dalam buku ini kedalaman materi disajikan secara kontekstual, sederhana, ilustratif, menarik dan mudah dipahami serta memuat soal-soal untuk melatih siswa berpikir tingkat tinggi (HOTS) dan meningkatkan kemampuan literasi siswa, pilihan tema yang diterapkan pada buku juga sesuai dengan level siswa yaitu kelas 5 dan dengan ilustrasi budaya yang menarik bagi siswa menjadikan buku ini sangat relevan dengan tujuan pembelajaran kurikulum pancasila.
- b. Keakuratan materi, yaitu meliputi penilaian keakuratan fakta dan konsep, Keakuratan ilustrasi. Hasil yang kita dapat dalam menganalisis aspek tersebut ialah materi dalam buku ini dibuat dengan menggunakan fakta dan konsep sederhana yang relevan dengan kehidupan siswa sehari-hari (kontekstual). Ilustrasi yang disajikan dalam buku ini sesuai

dengan materi yang disampaikan, dan memudahkan siswa dalam memahami isi buku. Ilustrasi yang disajikan dengan beragam gambar serta berwarna dapat menarik minat belajar siswa.

- c. Materi pendukung pembelajaran, hasil analisis yang di dapat yaitu Buku ini menggunakan bahasa yang baik sesuai dengan pemahaman siswa, menggunakan pembahasan yang dapat dipahami oleh siswa sesuai dengan perkembangan ilmu, materi, soal latihan dan ilustrasi yang digunakan dalam buku ini relevan dengan kehidupan siswa dalam sehari-harinya. Buku ini lebih melibatkan pembahasan yang relevan dengan tema masyarakat dan lingkungan dengan menghubungkan nilai-nilai pancasila.

Hasil dari analisis peneliti mengenai aspek kelayakan isi pada Buku Pendidikan Pancasila, mendapatkan total skor 35.

## **2. Analisis Kelayakan Penyajian**

- a. Teknik penyajian, yaitu meliputi penilaian keruntutan konsep, konsistenan sistematika, keseimbangan antar bab. Hasil analisis dari penilaian tersebut yaitu buku ini disusun secara sistematis dan mudah dipahami. Setiap bab memiliki struktur yang jelas, konsisten, dan seimbang, dimulai dari pengenalan konsep dasar hingga aktivitas untuk memperdalam pemahaman.
- b. Penyajian pembelajaran, hasil analisis dari aspek ini yaitu buku ini menyediakan panduan-panduan singkat untuk kegiatan yang aman dan menyenangkan bagi siswa, baik di dalam maupun di luar kelas. Penyajian pembelajaran pada buku ini cukup interaktif dan berpusat pada siswa. Dengan berbagai format penyajian buku ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik.
- c. Kelengkapan penyajian, hasil analisis ini dapat disimpulkan bahwa buku ini disusun secara sistematis, buku ini memiliki penyajian yang memadai dengan berbagai fitur yang menunjang proses pembelajaran siswa. Materi disajikan dengan jelas dan menarik, meskipun desain ilustrasi bisa lebih ditingkatkan.

Berdasarkan hasil analisis peneliti pada aspek kelayakan penyajian mendapatkan total skor 62.

## **3. Analisis Kelayakan Bahasa**

Analisis kriteria kelayakan bahasa terdapat tiga aspek yang dinilai yaitu sebagai berikut:

- a. Penggunaan bahasa, meliputi kesesuaian dengan materi, sopan dan tidak mengandung unsur SARA, serta mudah dipahami. Simpulan dari hasil analisis aspek ini yaitu dalam buku ini penggunaan bahasanya baik, sesuai dengan materi pembelajaran dan nilai-nilai pancasila, sehingga relevan dengan materi yang diajarkan. sopan serta tidak mengandung unsur SARA. Penyampaian materi dalam buku ini juga dapat terbilang sederhana dan mudah dimengerti oleh siswa.
- b. Keterbacaan, yang meliputi tulisan terlihat dengan jelas, jarak antar spasi 1,5, dan penggunaan tanda baca yang sesuai. Hasil analisis aspek ini disimpulkan bahwa keterbacaan pada buku ini sangat baik dan nyaman untuk dibaca, dengan tampilan tulisan yang jelas dan tanda baca yang sesuai.
- c. Kesesuaian bahasa dengan peserta didik, meliputi bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat peserta didik, dan bahasa yang digunakan konsisten. Hasil pengamatan aspek ini disimpulkan bahwa bahasa yang digunakan dalam buku teks ini sangat sesuai dengan tingkat kemampuan membaca dan pemahaman siswa kelas 5, jelas, dan konsisten pada setiap babnya.

Berdasarkan hasil tersebut, maka kriteria kelayakan bahasa pada buku teks matematika kelas V ini mendapatkan skor penilaian sebesar 36.

## **4. Analisis Kelayakan Kegrafikan**

Pengamatan dalam kriteria ini terdapat dua aspek yang dinilai, yaitu:

- a. Desain sampul buku, Desain sampul buku sangat mendukung tema dan judul buku, dengan elemen grafis yang menarik dan relevan untuk siswa SD/MI, sehingga adanya ketertarikan siswa dalam untuk mengetahui isi buku tersebut.
- b. Desain isi buku, meliputi layout tulisan tersusun jelas dan rapi, serta gambar terlihat jelas. Analisis aspek ini menghasilkan simpulan bahwa desain sampul dan isi buku sangat baik, dengan penggunaan tata letak yang mendukung keterbacaan dan gambar yang membantu penyampaian materi sehingga dapat mendukung pemahaman siswa.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka kriteria kelayakan kegrafikaan buku teks Pendidikan Pancasila ini mendapatkan skor penilaian sebesar 20.

Buku ini telah dinilai berdasarkan beberapa aspek dan mendapatkan skor keseluruhan 98%, buku ini dinyatakan Sangat Layak untuk digunakan sebagai sumber pembelajaran kelas 5 SD/MI dan Buku ini telah memenuhi seluruh kriteria kelayakan. Buku ini memuat isi/materi yang berkaitan dengan standar kurikulum dan kompetensi inti. Struktur yang logis, penyajian yang baik, dan variasi kegiatan pembelajaran yang disajikan juga menambah nilai buku ini.

#### **Kelebihan Buku Teks Pendidikan Pancasila Kelas V SD/MI**

1. Buku ini mudah dipahami, dan materi dalam buku ini juga telah disusun dengan baik, mencakup berbagai tema yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk kelas 5 SD/MI
2. Isi buku disusun menurut konsep yang konsisten dan mudah dipahami siswa
3. Buku ini dirancang menggunakan kurikulum merdeka yang berpusat pada siswa, buku ini mencakup kegiatan yang mendorong partisipasi aktif, termasuk diskusi dan proyek pembelajaran
4. Buku ini menyediakan panduan-panduan singkat untuk kegiatan yang aman dan menyenangkan bagi siswa, baik di dalam maupun di luar kelas.
5. Desain sampul buku sangat mendukung tema dan judul buku, dengan elemen grafis yang menarik dan relevan untuk siswa SD/MI.
6. Desain sampul dalam isi buku sangat baik, dengan penggunaan tata letak yang mendukung keterbacaan dan gambar yang membantu penyampaian materi.

#### **Kekurangan Buku Teks Pendidikan Pancasila Kelas V SD/MI**

1. Buku ini mungkin terlalu ringkas sehingga kurang mendalam dalam menjelaskan nilai-nilai Pancasila. Hal ini bisa menyulitkan siswa dalam memahami konsep secara menyeluruh.
2. Bisa jadi buku ini hanya menyediakan teori tanpa banyak latihan atau aktivitas praktis untuk mendukung pemahaman siswa, seperti studi kasus, diskusi kelompok, atau simulasi.
3. Materi dalam buku ini mungkin tidak cukup menyoroti keberagaman budaya, sosial, atau kondisi lokal yang sesuai dengan pengalaman siswa.
4. Walaupun disebutkan, implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam kegiatan pembelajaran mungkin kurang konkret, seperti kurangnya contoh aplikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari hanya sebatas materi tanpa adanya implikasi.
5. Penggunaan bahasa yang terlalu formal atau akademik bisa membuat siswa sulit memahami, terutama untuk tingkat SD/MI.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis, Buku "Pendidikan Pancasila" Kelas V SD/MI terbitan Erlangga sangat layak digunakan dalam pembelajaran kelas V SD/MI karena telah memenuhi seluruh kriteria. Namun demikian, buku ini juga memiliki beberapa kekurangan, seperti penjelasan nilai-nilai Pancasila yang dinilai masih terlalu ringkas, kurangnya latihan atau aktivitas praktis, serta implementasi Profil Pelajar Pancasila yang belum konkret. Selain itu, bahasa yang digunakan dalam buku ini mungkin perlu disesuaikan agar lebih sederhana dan mudah dipahami

oleh siswa. Maka dari itu, masih memerlukan penyempurnaan dalam hal kedalaman materi, latihan praktis, dan keberagaman konten yang akan meningkatkan efektivitas buku ini dalam membangun pemahaman siswa mengenai nilai-nilai Pancasila serta implementasinya dalam kehidupan sehari-hari.

## SARAN

1. Buku Pelajaran Pendidikan Pancasila agar lebih memperbanyak konten yang memuat indikator komunikasi dan kolaborasi yang sesuai dengan keterampilan abad ke-21.
2. Perlu diadakan penelitian dan pengembangan lebih lanjut mengenai keterampilan abad ke-21 pada buku Pendidikan Pancasila, sehingga mampu melengkapi kekurangan buku tersebut, khususnya pada konten yang memuat komunikasi dan kolaborasi.
3. Hasil penelitian ini kiranya dapat disebarluaskan kepada guru-guru di sekolah agar bermanfaat lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alanur, S. N., Jamaludin, J., & Amus, S. (2023). Analisis Profil Pelajar Pancasila dalam Buku Teks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1), 179-190.
- Anggrayni, M., Ratnawati, R., & Fransiska, D. (2023). Pengembangan Media Video Animasi Menggunakan Capcut Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 169-179.
- Damayanti, I., & Rahmawati, R. (2021). Analisis Nilai-Nilai Karakter Dalam Materi Pkn Kelas Tinggi Untuk Tingkat Madrasah Ibtidaiyah. *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 35-43.
- Febrianti, R., Sutisnawati, A., & Amalia, A. R. (2023). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 6199-6212.
- Geor, G., Jacobus, S. N., & Pangalila, T. (2024). PENGEMBANGAN MEDIA BIGBOOK AKU CINTA PANCASILA UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER SISWA KELAS 1 SD MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA. *Journal of Syntax Literate*, 9(8).
- GHOEUR, A., CHOIRIYAH, F., NASHRULLAH, M., PURWOKO, B., & BUDIYANTO, B. (2024). ANALISIS PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KURIKULUM MADRASAH IBTIDAIYAH (MI). *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(4), 1128-1135.
- Khairunnisa, A., & Apoko, T. W. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Digital Berbasis Aplikasi Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Untuk Sekolah Dasar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 20(2), 191-203.
- Noperi, W. Y., & Reinita, R. (2024). VALIDITAS PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF ADOBE FLASH CS6 PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA SEKOLAH DASAR. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 10(1), 12-21.
- Ramadhan, W., Meisya, R., Jannah, R., & Putro, K. Z. (2023). E-modul pendidikan pancasila berbasis canva berbantuan flip pdf profesional untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 11(2), 178-195.
- Susilawati, W. O., Apreasta, L., & Septiani, H. (2023). Pengembangan Tes Formatif dan Sumatif Pendidikan Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di Kelas IV Di Tingkat Sekolah Dasar. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 8402-8415.
- Zuriah, N., & Sunaryo, H. (2022). Konstruksi profil pelajar pancasila dalam buku panduan guru PPKN di sekolah dasar. *Jurnal Civic Hukum*, 7(1).

